

PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Apulina Br Ginting¹⁾, Asyatul Hamni²⁾, Mayani Faizah³⁾, Januar⁴⁾

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittiggi

Apulinaginting09@gmail.com, asyiatulhamni@gmail.com

Abstrak

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research dimana penulis meneliti tentang masalah peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pendidikan multikultural berdasarkan buku-buku, jurnal, dan artikel. Pendidikan multikultural merupakan kesadaran yang ingin ditumbuhkan pendidik kepada peserta didik terhadap segala perbedaan yang ada. Di sekolah guru merupakan contoh yang akan ditiru oleh peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus bisa menyikapi dan selalu teliti terhadap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekolah. Supaya tidak terjadi diskriminasi terhadap agama lain, bahasa maupun kemampuan anak didik. Seorang guru harus bisa membangun karakter saling toleran di dalam diri peserta didik.

Abstract

The method used in this library research method where the author examines the problem of the role of teachers in building student character through multicultural education based on books, journals and articles. Multicultural education is an awareness that educators want to raise in students regarding all existing differences. In school, teachers are examples that will be imitated by students. Therefore, a teacher must be able to respond and always be careful about everything that happens in the school environment. So that there is no discrimination against other religions, languages or students' abilities. A teacher must be able to build a character of mutual tolerance in students.

Sejarah Artikel

Diterima:01-04-2024

Direview:15-04-2024

Disetujui:30-04-2024

Kata Kunci

guru, multikultural,
pendidikan, peserta
didik

Article History

Received:01-04-2024

Reviewed:15-04-2024

Published:30-04-2024

Keywords

Teacher, multiculture,
education, students

PENDAHULUAN

Peran guru dalam membangun pendidikan multikultural di Indonesia sangatlah penting. Guru mempunyai banyak tanggung jawab, seperti membangun sikap egaliter, mendorong demokrasi yang lebih baik, meningkatkan kesadaran gender, memperkenalkan keberagaman, mencari media untuk pengembangan nilai-nilai budaya yang berbeda melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pendidikan multikultural memberikan kesempatan terjadinya dialog antar suku, agama, gender, bahasa, budaya dan nilai-nilai. Melalui pendidikan multikultural, guru akan mampu membentuk karakter peserta didik berdasarkan bahan ajar yang diberikan. Pendidikan multikultural merupakan suatu proses pengembangan cara hidup yang menghargai dan menerima budaya. Pendidikan multikultural itu sendiri merupakan pendekatan proses pembelajaran yang menghargai dan menghormati keberagaman peserta didik.

Guru memegang peranan penting dalam pendidikan multikultural, karena guru mempunyai peran sebagai pendidik yang ikut serta membentuk karakter siswa. Guru dapat menjadi agen perubahan dengan memperkenalkan budaya dan nilai yang berbeda kepada siswa. Melalui pendidikan multikultural, guru dapat mendorong siswa untuk menciptakan sikap inklusif, dan menghargai keberagaman, membantu mereka untuk memahami dan menghargai perbedaan.

Guru juga dapat membentuk karakter siswa melalui pendidikan multikultural dengan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif. Guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang aman dan terbuka untuk mendiskusikan perbedaan budaya, kepercayaan, dan latar belakang di kalangan siswa. Dengan cara ini siswa belajar untuk saling menghormati, bekerja sama dan memahami perbedaan di antara mereka. Selain itu, guru juga dapat menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda untuk memotivasi dan melibatkan siswa agar dapat berpartisipasi.

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal siswa akan selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka yang mungkin berbeda dengan mereka. Jadi dalam jurnal ini penulis akan membahas tentang pengertian guru, pengertian pendidikan multikultural dan juga peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pendidikan multikultural.

Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kesadaran dan pemahaman guru serta perannya dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan

multikultural. Pendekatan ini diharapkan peserta didik bertanggung jawab, sabar dan mudah beradaptasi dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya penelitian kepustakaan atau tinjauan pustaka. Karena penelitian ini sifatnya dokumenter, maka sepanjang penelitian, dari awal hingga akhir, penulis menggunakan berbagai jenis dokumen terkait untuk menjawab permasalahan yang ingin diteliti. Penelitian tinjauan pustaka merupakan munculnya argumentasi teoritis ilmiah yang menjelaskan hasil tinjauan pustaka dan hasil pemikiran peneliti terhadap topik atau masalah penelitian, berisi memuat beberapa gagasan yang harus didukung oleh beberapa data. Subjek penelitian yang diteliti oleh penulis merupakan “Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Multikultural”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menerapkan analisis isi, khususnya teks, mengajukan pertanyaan penelitian, memahami konteks, menganalisa cara mengkonstruksi, dan membuat kesimpulan. Untuk memudahkan analisis terhadap masalah yang ingin diteliti salah satu langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari berbagai jurnal, artikel, dan buku yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil

Pengertian Guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan guru sebagai seseorang yang karir atau sumber penghasilannya adalah mengajar. Guru pada hakikatnya adalah orang yang menyampaikan ilmu kepada siswanya. Ametembun mengartikan guru sebagai seseorang yang diberi izin dan bertugas mendidik siswa baik secara tradisional maupun individual, baik di dalam maupun di luar kelas.

Tanggung jawab utama guru yang merupakan tenaga profesional di bidang pendidikan adalah memberi petunjuk, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan menempatkan peserta didik pada pendidikan formal anak usia dini, pendidikan dasar, dan sekolah menengah. Apalagi, guru secara hukum diartikan sebagai seseorang yang memegang surat keputusan (SK) untuk menjalankan fungsi tertentu, baik dari pemerintahan maupun swasta. Oleh karena itu mereka wajib melakukan kegiatan pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan.

Menurut Buchory, tanggung jawab utama seorang guru sebagai pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, Mengarahkan, membimbing, melatih, mengevaluasi dan

menyalurkan peserta didik melalui pendidika formal baik pada tingkat dasar maupun menengah. Namun menurut Uno, guru adalah orang yang secara sadar membimbing dan mengarahkan seseorang melalui proses dan pengalaman belajar. Secara sederhana Djamarah mengartikan guru sebagai orang yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Maka guru dalam persepsi masyarakat adalah orang yang mengajar di suatu tempat tidak harus di lembaga publik, tapi di masjid, mushola, rumah, dan lain-lainnya. Menurut, Paul D. Travers, meskipun setiap guru itu unik, semua guru yang sukses memiliki kualitas berikut: kecerdasan tinggi, kasih sayang, humor, otoritas, dan kesabaran.

Dari sekian banyak pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru adalah pendidik yang mengajarkan sesuatu kepada seseorang atau sekelompok orang dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada proporsi muridnya. Guru merupakan salah satu unsur yang memiliki kedudukan yang penting dalam pendidikan. Guru juga bisa diartikan sebagai seseorang yang tugas utamanya adalah untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melakukan evaluasi kepada peserta didik untuk meningkatkan dan mengenali potensi yang mereka miliki. Jadi seorang guru harus mempunyai empat kompetensi yang harus dikuasai supaya proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan pendidikan. ke-4 kompetensi itu yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Pengertian Pendidikan Multikultural

Pengertian pendidikan multikultural mencakup dua kata yaitu pendidikan dan multikulturalisme. Pendidikan adalah proses pengembangan sikap dan perilaku seseorang untuk tujuan pendewasaan melalui proses pengajaran, pelatihan dan pendidikan. Multikulturalisme diartikan sebagai keberagaman budaya. Dalam pengertian pendidikan multikultural adalah suatu proses pembentukan perilaku yang menghargai keberagaman karena adanya keberagaman suku, budaya dan agama. Oleh karena itu, pendidikan multikultural dapat dipahami sebagai pendidikan yang mengupayakan penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia lainnya.

Mengenai pengertian pendidikan multikultural, Zamroni menyampaikan bahwa pendidikan multikultural adalah cara belajar mengajar yang didasarkan kepada keyakinan dan nilai-nilai demokrasi dan pengakuan terhadap keberadaan masyarakat sebagai masyarakat multikultural, dan dengan tujuan untuk memajukan perkembangan intelektual, sosial dan pribadi semua siswa, tanpa memandang asal usul mereka.

Sementara itu, James P. Banks mengatakan bahwa sebagai sebuah konsep, pendidikan multikultural berupaya memberikan kesempatan pendidikan yang setara kepada semua siswa, termasuk mereka yang berbeda ras, etnis, dan masyarakat. Dibawah ini beberapa pengertian pendidikan multikultural menurut beberapa ahli:

- a. Andersen dan Cusher mengartikan pendidikan multikultural dapat diartikan sebagai pendidikan dalam menghargai perbedaan yang ada di dalam masyarakat.
- b. James Banks mengartikan bahwa pendidikan multikultural adalah pengakuan terhadap keyakinan dan interpretasi yang memahami pentingnya keberagaman budaya dan etnis dalam cara hidup, pengalaman, identitas pribadi, kesempatan pendidikan individual, kelompok atau bangsa.
- c. Paolo Freire mengartikan pendidikan bukanlah menara singa yang mengesampingkan aktivitas sosial dan budaya.

Sebagai sebuah ideologi, multikulturalisme terserap dalam berbagai interaksi yang ada dalam berbagai struktur kegiatan kehidupan manusia yang tercakup dalam kehidupan sosial, kehidupan ekonomi dan bisnis, dan kehidupan politik, dan berbagai kegiatan lainnya di dalam masyarakat yang bersangkutan. Interaksi tersebut berakibat pada terjadinya perbedaan pemahaman tentang multikulturalisme. Lebih jauh, perbedaan ini berimplikasi pada perbedaan sikap dan perilaku dalam menghadapi kondisi multikultural masyarakat. Sebagai sebuah ideologi, multikulturalisme harus diperjuangkan, karena dibutuhkan sebagai landasan bagi tegaknya demokrasi, hak asasi manusia dan kesejahteraan hidup masyarakatnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural dapat dipahami sebagai upaya reformasi pendidikan yang menjadikannya sebagai visi baru dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan pendidikan. Perbedaan tersebut tidak hanya terjadi pada tataran personal, namun juga pada tataran sosial, nasional, bahkan global.

Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Multikultural

Penting sekali menerapkan pendidikan multikultural dalam proses pendidikan, karena pendidikan multikultural dapat mengajarkan siswa untuk mampu menghargai, menerima dan menghormati perbedaan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu menanamkan nilai-nilai tersebut agar informasi dan nilai-nilai pembelajaran yang berbeda dapat meresap dan tumbuh dalam diri setiap siswa. Nilai-nilai pendidikan multikultural diharapkan

dapat membentuk perilaku siswa kearah penerimaan dan menghargai keberagaman yang berada di sekitarnya.

Siswa sekolah dasar adalah anak yang berusia 6 sampai 12 tahun merupakan anak-anak yang senang bermain, beraktifitas, bekerja dalam kelompok, sehingga diperlukan cara yang tepat untuk menciptakan kualitas pribadi yang baik. Berdasarkan penelitian Latifah mengatakan pendidikan multikultural bisa menjadikan peserta didik memahami perbedaan dan memupuk rasa cinta damai yang diungkapkan secara sistematis dan komprehensif, berlandaskan budaya dan karakter bangsa.

Pendidikan multikultural di sekolah dasar juga dapat mempengaruhi sikap toleransi dikalangan siswa. Berdasarkan penelitian Erviana dan Fatmawati dikatakan bahwa salah satu cara untuk menerapkan sikap toleransi di sekolah dasar adalah melalui pendidikan multikultural dimana dalam pendidikan multikultural ini mereka akan diajarkan cara untuk menghormati dan menghargai perbedaan yang ada antar siswa baik itu ras, suku, agama, kemampuan dan lainnya yang ada pada lingkungan mereka. Peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pendidikan multikultural itu ada beberapa diantaranya:

a. Peran Guru Membangun Karakter Siswa Dalam Menyikapi Perbedaan Agama

Di sekolah umum, beberapa siswa mempunyai keyakinan berbeda. Oleh karena itu, menjadi tugas sekolah khususnya guru untuk menjaga toleransi agar tidak terjadi konflik antar siswa yang berbeda agama. Peran guru penting dalam menerapkan banyak praktik yang bertujuan memperkuat keberagaman siswa. Guru berperan penting dalam menerapkan prinsip di sekolah, antara lain:

- 1) Guru harus mampu bersikap demokratis, yaitu dalam segala tindakannya, baik perbuatannya maupun perkataannya, tidak akan menunjukkan perilaku yang bersikap diskriminatif kepada siswa yang berbeda agama.
- 2) Guru hendaknya sangat memperhatikan kegiatan-kegiatan tertentu yang berkaitan dengan agama. Misalnya saja saat peristiwa bom Bali, oleh karena itu peran guru harus mampu menjelaskan dengan jelas agar hal tersebut tidak terjadi lagi. Di segala agama jelas disebutkan bahwa tindakan kekerasan itu tidak dibenarkan.

b. Peran Guru Membangun Karakter Siswa Dalam Menyikapi Perbedaan Bahasa

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Namun dalam perkembangannya, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi dapat juga merambah ke wilayah yang lebih luas yaitu politik, masyarakat, dan budaya. Dalam masyarakat saat ini, akan ada perasaan bahwa bahasa suatu etnis akan lebih baik dibandingkan bahasa etnis lainnya. Oleh karena itu peran guru penting untuk meningkatkan kesadaran siswa agar dapat menghargai bahasa yang ada. Dalam hal ini, guru dapat melakukan dua hal penting:

- 1) Guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang cara menghargai perbedaan bahasa yang ada, sehingga perilaku dan tindakan karakter yang sama dan menghargai perbedaan bahasa yang ada.
- 2) Guru harus sangat peka terhadap masalah diskriminasi bahasa yang muncul di dalam dan di luar kelas.

c. Peran Guru Membangun Karakter Siswa Dalam Menyikapi Perbedaan Status Sosial

Di negara yang penuh masalah sosial seperti Indonesia, munculnya kesenjangan antara masyarakat miskin dan kaya sulit untuk dihindari. Hal ini menghasilkan kelompok sosial yang berbeda. Misalnya organisasi dengan keanggotaan tingkat tinggi memiliki sumber pendanaan, sedangkan kelompok menengah yaitu kelompok masyarakat yang memiliki jumlah uang tetap yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, dan golongan masyarakat bawah yaitu kelompok masyarakat yang tidak mempunyai pendapatan tetap dan tidak mampu membayar kebutuhannya. Berdasarkan kenyataan saat ini, kelompok kelas atas biasanya lebih berkuasa. Di sini, guru mempunyai peran besar dalam mengembangkan sikap hati-hati dan kritis di kalangan siswa terhadap ketidakadilan sosial, ekonomi, politik. Guru mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan siswa yang bertanggung jawab secara sosial, antara lain:

- 1) Guru harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang berbagai jenis masyarakat di lingkungannya, murid-muridnya terutama yang terkena dampak ketidakadilan sosial, politik, ekonomi.

- 2) Guru harus peka terhadap diskriminasi dan ketidakadilan sosial dan ekonomi dan politik saat ini.
 - 3) Guru harus mempraktekan praktik anti diskriminasi, sosial, politik, ekonomi di kelas. Guru tidak membedakan siswa berdasarkan pekerjaan orang tuanya, semuanya diperlakukan sama.
- d. Peran Guru Membangun Karakter Siswa Dalam Mempromosikan Demokrasi

Konflik di Indonesia seringkali berujung pada perpecahan. Kontroversi yang seharusnya hanya disebabkan oleh perbedaan pendapat sudah terjadi di mana-mana. Di sinilah peran pendidikan multikultural harus mampu mendorong siswa untuk memahami perbedaan agar dapat mengelola konflik secara efektif. Pendidikan harus mampu mengedepankan nilai-nilai moral untuk membangun kepercayaan di masyarakat. Pentingnya perjanjian ini adalah untuk menghormati perbedaan. Tanpa melanggar prinsip kesetaraan dan hak individu.

Guru dalam pendidikan multikultural, selalu menganjurkan penghormatan terhadap demokrasi untuk mencapai consensus di antara seluruh warga negara. Demokrasi sejati bukan hanya seremoni, sebab demokrasi akan mendukung persamaan warga negara di hadapan hukum. Pendidikan multikultural harus mampu mendukung sikap inklusif, menerima dan terbuka terhadap keberagaman yang ada. Siswa akan dilatih dan dibangun untuk bersikap demokratis, manusiawi dan pluralistik dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, penerapan pendidikan multikultural di sekolah mempunyai peranan yang baik dalam dunia pendidikan apabila guru dan seluruh lingkungan sekolah menciptakan penerapan pendidikan multikultural yang benar dan tepat. Terlihat dari berbagai penelitian bahwa penerapan pendidikan multikultural sangat berperan positif dalam membentuk pendidikan karakter siswa. Nilai-nilai baik yang diperoleh siswa diantaranya adalah rasa hormat, toleransi, saling memaafkan, menghargai diri sendiri dan orang lain, cinta tanah air, dan saling menghormati setiap perbedaan yang ada di dalam masyarakat. Sesuai dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika untuk itu pendidikan multikultural harus dilakukan secara bertahap, terus-menerus dan berkelanjutan dengan tujuan menciptakan generasi penerus bangsa.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Guru merupakan salah satu unsur yang memiliki kedudukan yang penting dalam pendidikan. Guru juga bisa diartikan sebagai seseorang yang tugas utamanya adalah untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melakukan evaluasi kepada peserta didik untuk meningkatkan dan mengenali potensi yang mereka miliki. pendidikan multikultural dapat dipahami sebagai upaya reformasi pendidikan yang menjadikannya sebagai visi baru dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan pendidikan. Perbedaan tersebut tidak hanya terjadi pada tataran personal, namun juga pada tataran sosial, nasional, bahkan global. Penting sekali menerapkan pendidikan multikultural dalam proses pendidikan, karena pendidikan multikultural dapat mengajarkan siswa untuk mampu menghargai, menerima dan menghormati perbedaan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu menanamkan nilai-nilai tersebut agar informasi dan nilai-nilai pembelajaran yang berbeda dapat meresap dan tumbuh dalam diri setiap siswa. Nilai-nilai pendidikan multikultural diharapkan dapat membentuk perilaku siswa kearah penerimaan dan menghargai keberagaman yang berada di sekitarnya.

Saran

Untuk itu berbagai implementasi yang sudah dijabarkan diharapkan dapat diparktekan oleh guru dan sekolah sebagai penerapan pendidikan multikultural di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- ADDIN, *Pendidikan Multikultural*, Vol. 7, No1, Februari 2013
Andika Dirsa Dkk, 2023, *Guru Dalam Pendidikan*, Padang: Global Eksekutif Teknologi
Asep Sukenda, 2019, *Profesi Kependidikan*, Semarang: Pilar Nusantara
- Dani Nurcholis, 2019, *Transformasi Pendidikan Multikultural Di Indonesia*, Jawa Timur: Abimanyu
- Mualimul Huda, 2022, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Multikultural*, Vol 1, No 1
- Nisa Aulia Dkk, 2021, *Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Siswa Jenjang Pendidikan Dasar*, Vol 5, No 1
- Pristi Suhendro, 2021, *Eksistensi Guru*, Sumatra Utara: Gerhana Media Kreasi
Sauqi Futaqi, 2022, *Pendidikan Islam Multikultural*, Jawa Timur: Nawa Litera Publishing
- Syathori, 2023, *Urgensi Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia

Wasitohadi Dkk, 2019, *Model Pendidikan Multikultural Di Indonesia*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia

Widiyono, 2018, *Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural*, 2018, Vol 5, No 2

Yohamintin, 2023, *Buku Ajar Etika Profesi Guru*, Bandung: Indonesia Emas Group